

Belanja Modal- Turun Tangan PU Makassar Usut Ambruknya Proyek Jembatan Pampang Rp
771 Juta



Jembatan penyeberangan di Jl Inspeksi Kanal Pampang, Kelurahan Pampang, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, ambruk saat proses pengecoran, Rabu (23/10/2024) malam.

Sumber gambar:

<https://www.detik.com/sulsel/makassar/d-7607033/turun-tangan-pu-makassar-usut-ambruknya-proyek-jembatan-pampang-rp-771-juta>

Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota [Makassar](#) turun tangan mengusut penyebab ambruknya proyek jembatan di Kelurahan Pampang, Kecamatan Panakkukang. Pemerintah mendalami dugaan unsur kelalaian di balik insiden yang mengakibatkan seorang pekerja proyek mengalami luka.

Pembangunan jembatan di Jalan Inspeksi Kanal Pampang itu ambruk pada Rabu (23/10) malam. Proyek yang menelan biaya Rp 771.555.000 dari APBD 2024 Kota Makassar tersebut roboh saat pekerjaan pengecoran lantai jembatan.

"Penyebab pasti runtuhnya jembatan masih belum diketahui secara jelas dan sedang dalam proses pengecekan kembali secara detail oleh pihak Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar," kata Kabid Jalan dan Jembatan Dinas PU Makassar, Andi Harsono dalam keterangannya, Jumat (25/10/2024).

SCROLL TO CONTINUE WITH CONTENT

Harsono mengatakan, proses pengecekan turut melibatkan konsultan perencana, konsultan supervisi dan pihak-pihak teknis lainnya. Namun Harsono belum merinci berapa lama proses identifikasi terhadap proyek jembatan itu.

"Pihak-pihak teknis lainnya akan melakukan analisis mendalam guna mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi pada kejadian ini. Proses pengecekan kembali ini diperkirakan akan memakan waktu," tuturnya.

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

Menurut dia, pengujian tanah melalui uji sondir telah dilakukan pada tahap awal perencanaan proyek jembatan. Pengujian ini untuk mengetahui kedalaman lapisan tanah keras pada titik lokasi yang direncanakan sebagai penempatan pondasi dan abutmen jembatan.

"Berdasarkan data hasil sondir tersebut akan menentukan pemilihan bentuk dan dimensi yang paling sesuai terhadap nilai beban yang akan didistribusikan ke tanah dasar dengan memperhitungkan kekuatan dan kestabilannya," jelas Harsono.

Dinas PU Makassar akan memastikan pelaksanaan pekerjaan konstruksi sesuai dengan aturan spesifikasi umum untuk pekerjaan konstruksi jalan dan jembatan. Setiap tahapan pekerjaan dimulai dari tahap mobilisasi hingga tahap pembayaran bobot pekerjaan.

"Sesuai isi dalam kontrak pekerjaan pembangunan jembatan Pampang, sistem pembayaran adalah pembayaran sekaligus yaitu akan dilakukan pembayaran apabila pekerjaan sudah mencapai bobot 100% dan telah dilakukan PHO (*provorsional hand over*)," paparnya.

Dari informasi yang dihimpun, estimasi waktu pembangunan jembatan di Pampang itu selama 150 hari yang dimulai 14 Juni 2024. Proyek tersebut dikerjakan oleh CV Sigma Jaya selaku penyedia dan PT Trimako Abdi Konsulindo sebagai konsultan.

"Akan dilakukan pemutusan kontrak apabila ditemukan unsur kelalaian dari pihak penyedia jasa atas runtuhnya jembatan di Pampang," tegas Harsono.

Harsono berharap agar warga setempat tidak mendekati lokasi kejadian untuk sementara waktu. Hal ini mempertimbangkan keselamatan dan keamanan masyarakat yang tetap menjadi prioritas.

"Kami akan memberikan informasi terbaru mengenai hasil pengecekan kembali dan langkah-langkah selanjutnya yang akan kami ambil," imbuhnya.

Sementara itu, Ketua RT 04 Kelurahan Pampang, Kahartika mengatakan, ada empat pekerja yang melakukan pengecoran lantai saat ambruknya proyek jembatan itu. Satu pekerja di antaranya mengalami luka ringan.

"Iya (jembatan baru yang ambruk). Sebelumnya jembatan kayu (digunakan), sementara pengecoran tiba-tiba langsung ambruk," ucap Kahartika kepada wartawan, Kamis (24/10).

Kahartika mengatakan, para pekerja termasuk korban luka sudah pulang setelah kejadian. Aparat kepolisian sempat turun ke tempat kejadian perkara melakukan pengamanan dan penyelidikan.

"Saat itu ada empat orang pekerja, tidak sempat dirawat ke rumah sakit cuma luka ringan," pungkasnya.

Adapun dalam hal tersebut, [Jembatan](#) penyebrangan di Kanal Pampang, Kelurahan Pampang, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan (Sulsel) ambruk saat sementara pengerjaan.

Insiden ambruknya jembatan yang lokasinya berada di samping kampus Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar itu, terjadi pada Rabu (23/10/2024) malam.

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

1. Proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi

Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan / Istimewa

Proyek pembangunan jembatan itu merupakan milik Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Makassar. Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi dengan Konsultan Trimako Abdi Konsulindo.

Pengerjaan proyek dimulai pada 14 Juni 2024 dengan estimasi waktu pengerjaan 150 hari. Adapun total anggaran yang bersumber pada APBD 2024 itu, sebesar Rp 771.555.000 atau Rp771 juta lebih.

2. Satu pekerja luka

Ketua RT 04 Pampang, Kahar Tika (54) mengatakan, ambruknya jembatan tersebut terjadi sekitar pukul 19.00 Wita.

"Sekitar jam 7 tadi kejadiannya. Sementara pengecoran nah ambruk," kata Kahar Tika saat ditemui di lokasi.

Dia menuturkan, pengecoran dilakukan oleh empat pekerja beserta seunit truk molen. Namun saat pengecoran berlangsung jembatan tiba-tiba ambruk.

"Ini sudah 3 bulan berjalan pengerjaannya, rutin tiap hari. Ini sampai malam karena pengecoran. Empat orang pekerjanya, ada satu luka di bagian kaki," tuturnya.

3. Konstruksi rangka dari Surabaya

Lurah Pampang, Irsan Cahyadi mengatakan, proyek jembatan itu dimulai sejak Agustus 2024, dan sempat terhenti karena menunggu konstruksi rangka dari Surabaya.

"Sempat berhenti lama setelah pemasangan dudukannya di pinggir kanal. Kerangkanya itu dari Surabaya," kata Irsan.

Sumber Berita:

1. <https://www.detik.com/sulsel/makassar/d-7607033/turun-tangan-pu-makassar-usut-ambruknya-proyek-jembatan-pampang-rp-771-juta>
2. <https://sulsel.idntimes.com/news/indonesia/darsil-yahya-mustari/pakai-apbd-rp771-juta-proyek-jembatan-di-makassar-ambruk-saat-dicor-clc2>

Catatan:

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 64 yang menyatakan:

- (1) Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) digunakan untuk menganggarkan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya.

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

- (2) Pengadaan aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memenuhi kriteria:
 - a. mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
 - b. digunakan dalam Kegiatan Pemerintahan Daerah; dan c. batas minimal kapitalisasi aset.
- (3) Batas minimal kapitalisasi aset sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c diatur dalam Perkada.
- (4) (Aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dianggarkan dalam belanja modal sebesar harga beli atau bangun aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset sampai aset siap digunakan.

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 141 yang menyatakan:

- (1) Setiap pengeluaran harus didukung bukti yang lengkap dan sah mengenai hak yang diperoleh oleh pihak yang menagih.
- (2) Pengeluaran kas yang mengakibatkan Behan APBD tidak dapat dilakukan sebelum rancangan Perda tentang APBD ditetapkan dan diundangkan dalam lembaran daerah.
- (3) Pengeluaran kas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak termasuk pengeluaran keadaan darurat dan/atau keperluan mendesak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.